

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh fitur shopeepay later dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa universitas islam negeri antasari banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, fitur shopee paylater dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan pembayaran melalui sistem cicilan atau bayar nanti serta gaya hidup yang cenderung mengikuti tren, kesenangan, dan kepraktisan mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara berlebihan.
2. Secara simultan, fitur shopee paylater dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa, di mana kemudahan teknologi pembayaran digital yang didukung oleh gaya hidup modern memperkuat kecenderungan konsumsi yang tidak rasional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan fitur shopee paylater dengan mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, penting untuk meningkatkan pengendalian diri agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan.

### 2. Bagi pihak kampus

Diharapkan pihak kampus dapat memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, khususnya terkait penggunaan layanan keuangan digital seperti Paylater, agar mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, atau faktor sosial lainnya agar hasil penelitian lebih komprehensif.

### 4. Bagi pengguna layanan paylater

Disarankan agar penggunaan paylater dilakukan secara bijak dan sesuai kemampuan finansial, agar tidak menimbulkan masalah keuangan di masa depan seperti penumpukan utang.